



Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya

The Correlation Between Husband Support And Anxiety On The Third Trimester Of Pregnant Mom In Clinic Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya

Kristina Sembiring, Mustika Tarigan, & Maryono
Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Ke III Di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 Ibu Hamil Di Atas Usia 35 Tahun Trimester III. Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek yaitu Dukungan emosional, Dukungan penghargaan, Dukungan instrumental, Dukungan informasi. Selanjutnya kecemasan diukur berdasarkan aspek-aspek Kecemasan yaitu Aspek fisiologis, Aspek kognitif, Aspek perilaku. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi r Product Moment, diketahui bahwa ada hubungan negatif antara dukungan suami. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi r Product Moment, diketahui bahwa ada hubungan negatif antara dukungan suami dengan kecemasan, dimana $r_{xy} = -0,466$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,050$. Artinya hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,217$. Ini menunjukkan bahwa dukungan suami berkontribusi terhadap kecemasan sebesar 21,7%, hal ini menunjukkan ada 78,3 % faktor lain yang mempengaruhi kecemasan seperti: Usia, pendidikan, ekonomi, pekerjaan, paritas, dan lingkungan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik dapat disimpulkan bahwa dukungan suami tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 65 dan nilai mean empirik sebesar 48,69. Selanjutnya dapat disimpulkan juga bahwa kecemasan tergolong sedang dengan nilai hipotetik sebesar 12 dan nilai empirik sebesar 12,09.

Kata Kunci; Kecemasan; Dukungan Suami; Ibu Hamil Trimester III.

Abstract

This study aims to determine the relationship between husband's support and anxiety in third trimester pregnant women at Fitri Arianti Clinic, Balai Jaya District. The sample in this study was 45 pregnant women over the age of 35 in the third trimester. Social support in this study was measured based on aspects namely emotional support, appreciation support, instrumental support, information support. Furthermore, anxiety is measured based on aspects of anxiety, namely physiological aspects, cognitive aspects, behavioral aspects. Based on the results of the analysis using the r Product Moment correlation analysis method, it is known that there is a negative relationship between husband's support. Based on the results of the analysis using the Product Moment r correlation analysis method, it is known that there is a negative relationship between husband's support and anxiety, where $r_{xy} = -0.466$ with a significant $p = 0.000 < 0.050$. This means that the proposed hypothesis is accepted. The determinant coefficient (r^2) of the relationship between the independent variable X and the dependent variable Y is $r^2 = 0.217$. This shows that husband's support contributes to anxiety by 21.7%, this shows that there are 78.3% of other factors that influence anxiety such as: Age, education, economy, work, parity, and environment. Based on the results of the calculation of the hypothetical average value and empirically it can be concluded that husband's support is low with a hypothetical mean value of 65 and an empirical mean of 48.69. Furthermore, it can be concluded that anxiety is classified as moderate with a hypothetical value of 12 and an empirical value of 12.09.

Keywords: anxiety; Husband's support; third trimester pregnant women.

How to Cite: Sembiring, K. Tarigan, M. & Maryono. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya. *JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1) 2022: 50-58,

PENDAHULUAN

Setiap wanita yang sudah berkeluarga menginginkan anak di tengah- tengah keluarganya. Sebelum kelahiran seorang anak tentulah ibu melewati masa kehamilan. Proses dari kehamilan hingga persalinan merupakan waktu yang panjang dan tentu saja membutuhkan kondisi fisik dan psikologis yang baik. Keadaan fisik dan psikologis yang sehat akan membuat proses kehamilan dan persalinan berlangsung dengan aman tanpa gangguan (Moeloek; dalam Hidayati, 2014). Menurut Astutik (2018) umur ibu yang ideal dalam kehamilan, yaitu pada kelompok umur 20-35 tahun dan pada umur tersebut kurang berisiko komplikasi kehamilan serta memiliki reproduksi yang sehat. (Dewi & Dalimunthe, 2019; Barus dkk, 2020).

Kehamilan pada kelompok usia di atas 35 tahun merupakan kehamilan yang berisiko tinggi. Hal ini menyebabkan daya tahan tubuh mulai menurun dan mudah terkena berbagai infeksi selama masa kehamilan (Manuaba; dalam Astutik, 2018). Pada usia ibu lebih dari 35 tahun, dalam tubuh telah terjadi berbagai perubahan akibat penuaan organ. Dengan begitu kemungkinan untuk dapat penyakit dalam masa kehamilan yang berhubungan dengan umur akan meningkat, seperti hipertensi, keracunan kehamilan (preeklampsia/eklampsia), diabetes, penyakit jantung dan pembuluh darah (Astutik, 2018). Disebut risiko tinggi karena kemungkinan terjadi hasil kehamilan yang buruk, komplikasi pada usia ini akan meningkat (Astutik, 2018). Meskipun pada usia tersebut seorang wanita telah siap menerima kehadiran seorang anak dan menjalankan tugasnya sebagai seorang ibu tetap saja kehamilan menimbulkan kecemasan (Hidayati, 2014).

Kehamilan ditrimester ketiga ibu seringkali mengeluh mudah lelah, kurang tidur, rasa khawatir akan menghadapi proses persalinan, ketakutan, mudah mimpi buruk dan gelisah. Perubahan tersebut membuat mood ibu hamil berantakan. Kartono (dalam Diani dan Susilawati, 2013) mengatakan bahwa semakin bertambah beratnya beban kandungan dan bertambah banyaknya rasa tidak nyaman secara fisik, maka kondisi psikologis ibu hamil juga ikut terganggu, sehingga dapat mengalami kecemasan. Terlebih ibu yang hamil di usia 35 tahun ke atas. Hal ini semakin menambah kecemasan. (Dewi & Alfita, 2015; Dewi, 2018).

Kecemasan adalah salah satu gangguan kejiwaan yang paling umum terjadi pada saat kehamilan (Mardjan, 2016). Kecemasan merupakan suatu bentuk emosi yang berupa ketegangan, kegelisahan, kekhawatiran dan perasaan ketakutan akan masa yang akan datang. Menurut Mandagi (dalam Rahmitha, 2017) Kecemasan merupakan keadaan yang normal terjadi dalam berbagai keadaan seperti pertumbuhan, adanya perubahan dan pengalaman baru. (Saraswaty & Dewi, 2020; Wati, 2020).

Adapun ciri-ciri orang yang cemas mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, kengerian, kekhawatiran, kecemasan, bingung, mati rasa, rasa bersalah, dan malu (Gail W. Stuart; dalam Annisa & Ifdil, 2016). Dari ciri tersebut bila terdapat pada ibu hamil maka akan berdampak pada proses kelahiran. Dampak dari kecemasan yaitu tekanan darah meningkat secara tidak normal, tidak bisa tidur, memicu persalinan prematur atau bahkan keguguran. Dampak kecemasan biasanya disebabkan kurangnya dukungan dari orang terdekat. (Aziz, 2015; Sulistyaningsih & Aziz, 2016).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan pada kehamilan adalah dukungan sosial (Ningsih, 2016). Dukungan sosial merupakan bantuan atau dukungan yang di terima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan sosial tertentu (Maharani, 2014). Dukungan sosial bisa diperoleh dari keluarga, teman dan lingkungan. Sebagai ibu hamil menginginkan orang terdekat berada di sampingnya yaitu suami. Oleh karena itu dalam penelitian ini dukungan sosial adalah dukungan suami. Suami adalah pasangan hidup istri atau ayah dari anak yang dikandung. Suami sangat berperan dalam menenangkan kondisi psikologi seorang istri (Palupi; dalam Wahyuni, 2017). Untuk mengurangi rasa kecemasan dan rasa takut dibutuhkan dukungan suami. Pendampingan suami dapat menimbulkan emosi senang dari ibu, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ismu Wahyuningsih (dalam Istikhomah & Suryani, 2014) yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin. Ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari suami akan berpikir negatif dengan keadaannya ketika akan melahirkan. (Siregar & Aziz, 2019; Zahara dkk, 2019).

Beberapa bentuk dukungan suami yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil antara lain, pelayanan yang baik, menyediakan transportasi atau dana untuk biaya konsultasi, dan menemani

berkonsultasi ke dokter ataupun bidan sehingga suami dapat mengenali tanda-tanda komplikasi kehamilan dan juga kebutuhan ibu hamil. Selain itu kata-kata yang mampu memotivasi dan memberikan keyakinan pada ibu bahwa proses persalinan yang di jalani ibu akan berlangsung dengan baik, sehingga ibu tidak perlu merasa cemas, tegang atau ketakutan (Musbikin; dalam Legawati, 2018). Dukungan yang diberikan oleh suami tentu membuat ibu merasa dicintai, sehingga ibu tidak akan merasa sendirian dan terbebas dari cemas di masa kehamilan.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung dengan hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden (91,1%) menyatakan bahwa suami memberikan dukungan yang tinggi kepada istrinya yang sedang hamil. Dukungan ini memberikan kontribusi positif terhadap suasana psikologis ibu hamil, terutama untuk mengurangi tingkat kecemasan yang muncul pada kehamilan pertama. Semua responden mengalami kecemasan pada trimester ketiga. Mayoritas (60,7%) mengalami kecemasan yang parah, diikuti oleh kecemasan sedang (33,9%), dan hanya 5,4% yang mengalami kecemasan ringan. Hasil analisis Chi-Square menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan primigravida pada trimester ketiga dalam menghadapi persalinan dengan nilai $p = 0,027$ (Mukhadiono 2015).

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Hermawan III Di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya (2019) penelitian Kuantitatif (Quantitatif Research) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka score/nilai atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment yaitu analisis untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas (dukungan suami) dengan satu variabel terikat (kecemasan) yang bersifat interval atau rasio.

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester III di kecamatan Balai Jaya. Variabel penelitian menurut Sugiyono (dalam Ridha, 2017) adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variasi dari suatu faktor berkaitan dengan variasi dan faktor lainnya.

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga/organisasi, yang sifat keadaannya, atributnya akan diteliti (Mukhtazar, 2020). Menurut (Istijanto, 2005) populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti. Menurut Arikunto (dalam Untari, 2018) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di atas usia 35 tahun memasuki trimester III berjumlah 45 orang.

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono; dalam Untari, 2018). Teknik sampling dari penelitian ini menggunakan accidental sampling yang dilakukan dari tanggal 10 Mei 2021 s.d. 18 Mei 2021. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data Meidatuzzahra (2019).

Dukungan Suami merupakan dukungan yang diberikan suami terhadap istri, suatu bentuk dukungan di mana suami dapat memberikan bantuan secara fisik, material, mental dan psikologis. Aspek-aspek dukungan suami meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

Kecemasan merupakan perasaan takut dan kekhawatiran yang tidak pasti akan masa mendatang, dapat dilihat dari gejala fisik dan psikologinya. Aspek-aspek kecemasan meliputi aspek fisik, aspek fisiologis, aspek kognitif dan aspek perilaku. Pengukuran dukungan suami dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Definisi skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Herlina, 2019). Penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban favorable (yang mendukung), yang terdiri dari 4 jawaban yaitu : "Sangat Setuju (SS) diberi

nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang unfavorabel (tidak mendukung), maka penilaian yang diberikan untuk jawaban yang terdiri dari 4 jawaban yaitu: "Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Pengukuran kecemasan dilakukan dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negatif, tinggi- rendah, baik-buruk, dan seterusnya (Djaali dan Muljono, 2007). Pada skala Guttman hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju (Djaali dan Muljono, 2007). Pengukuran menggunakan skala Guttman bila orang yang melakukan pengukuran menginginkan jawaban tegas atas pertanyaan yang diajukan (Djaali dan Muljono, 2007). Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya, pernah, dan semacamnya diberi skor 1; sedangkan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, atau tidak, tidak pernah, dan semacamnya diberi skor 0. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment yaitu analisis untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas (dukungan suami) dengan satu variabel terikat (kecemasan) yang bersifat interval atau rasio. Uji statistik yang dilakukan meliputi uji validitas dengan rumus korelasi Product Moment Pearson, uji reliabilitas Cronbach-Alpha, uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas serta uji hipotesis korelasi r Product Moment Pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi r Product Moment, diketahui bahwa ada hubungan negatif antara dukungan suami dengan kecemasan, dimana $r_{xy} = -0,466$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,050$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian hrp (2018) Ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Sosial dan Kecemasan. Hal ini ditunjukkan dari koefisien $R = -0,818$; $p = 0,000$ berarti $p < 0,01$ yang berarti bahwa semakin tinggi Dukungan Sosial maka semakin rendah Kecemasan ibu hamil.

Berdasarkan hasil perhitungan mean hipotetik dukungan suami sebesar 65, nilai mean empirik sebesar 48,69, nilai SD sebesar 11,782 dengan demikian dinyatakan dukungan suami tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan fenomena pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil perhitungan nilai mean hipotetik kecemasan sebesar 12, nilai mean empirik sebesar 12,09, nilai mean SD sebesar 3,509 dengan demikian dinyatakan kecemasan tergolong sedang. Hal ini tidak sesuai dengan fenomena pada bab sebelumnya. Rendahnya dukungan suami pada penelitian ini disebabkan karena suami lebih memilih untuk bekerja dibandingkan menemani istri untuk memeriksa kehamilan.

Menurut Suryani (2014), selama ibu dalam masa kehamilan dibutuhkan dukungan, perhatian, dan kerjasama suami dalam mengurus rumah tangga. III Di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya.

Sehingga ketenangan dan perlindungan yang diberikan suami akan membantu istri menghindari hal yang mengancam fisik maupun jiwanya. Kuntjoro (2002, dalam Fithriany 2011) mengatakan bahwa pengertian dukungan suami adalah informasi secara verbal maupun non verbal yang diberikan kepada istri yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada penerimanya.

Suami adalah orang yang paling penting atau paling dibutuhkan oleh seorang istri yang sedang hamil. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa wanita hamil yang diperhatikan oleh suami atau pasangannya akan mengalami gejala emosi dan fisik lebih sedikit dibandingkan wanita hamil yang tidak diperhatikan oleh suaminya. (Rukiah, 2014).

Kecemasan tergolong sedang karena adanya faktor lain yang mempengaruhi kecemasan yaitu usia, Semakin tinggi usia semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan (Stuart, 2008). Menurut Heriani (2016) Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan dengan p value 0,002. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sucipto (dalam Heriani, 2016) bahwa ada hubungan antara usia dengan kesiapan mental dalam menghadapi persalinan.

Selanjutnya Pengalaman melahirkan sebelumnya, ibu yang sudah berpengalaman dalam melahirkan akan memiliki persiapan yang matang dan lebih paham akan trik-trik atau cara melahirkan berdasarkan pengalaman anak sebelumnya. Persiapan yang matang itu seperti menyediakan segala sesuatu yang diperlukan dalam hal persalinan. Adanya pengalaman membuat ibu hamil belajar dari kondisi yang sudah pernah dihadapi sebelumnya sehingga ibu hamil bisa menyesuaikan kondisi saat ini dengan kondisi yang di alami sebelumnya.

Faktor selanjutnya dalam membentuk kecemasan bisa diukur dari tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang juga berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang baik dari dalam maupun dari luar. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka individu semakin mudah berpikir rasional dan menangkap informasi baru, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula pengetahuan seseorang (Stuart G.W & Laraia M.T, 2007). Kecemasan adalah respon yang dapat dipelajari. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astria (dalam Heriani, 2016), bahwa pendidikan ibu (p value = 0,05) mempunyai hubungan yang bermakna dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan. Juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Pasaribu (dalam Heriani, 2016), bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin besar peluang untuk mencari pengobatan ke tenaga kesehatan. Sebaliknya, semakin rendahnya pendidikan seseorang akan menyebabkan seseorang mengalami stres, dimana stres dan kecemasan yang terjadi disebabkan kurangnya informasi yang didapat orang tersebut.

Selain itu hal yang menyebabkan kecemasan ibu hamil trimester tiga sedang adalah terlalu senang menunggu si buah hati, kehamilan adalah momen yang dinanti oleh setiap pasangan yang sudah menikah. Walau harus dilalui dengan perjuangan, tapi masa-masa ini merupakan anugerah luar biasa terutama bagi seorang calon ibu. Perasaan senang, bahagia, haru, sekaligus rasa khawatir, deg-degan, semua bercampur aduk. Seorang ibu hamil harus berjuang dalam masa penantian 9 bulan, dan semua perjuangan itu akan terbayar lunas ketika mendengar suara tangisan sang buah hati ketika dilahirkan.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung dengan hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden (91,1%) menyatakan bahwa suami memberikan dukungan yang tinggi kepada istrinya yang sedang hamil. Dukungan ini memberikan kontribusi positif terhadap suasana psikologis ibu hamil, terutama untuk mengurangi tingkat kecemasan yang muncul pada kehamilan pertama. Semua responden mengalami kecemasan pada trimester ketiga. Mayoritas (60,7%) mengalami kecemasan yang parah, diikuti oleh kecemasan sedang (33,9%), dan hanya 5,4% yang mengalami kecemasan ringan. Hasil analisis Chi-Square menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan primigravida pada trimester ketiga dalam menghadapi persalinan dengan nilai p 0,027 (Mukhadiono 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi r *Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan negatif antara dukungan suami. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi r *Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan negatif antara dukungan suami dengan kecemasan, dimana $r_{xy} = -0,466$ dengan signifikan $p = 0.000 < 0,050$. Artinya hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,217$. Ini menunjukkan bahwa dukungan suami berkontribusi terhadap kecemasan sebesar 21,7%, hal ini menunjukkan ada 78,3 % faktor lain yang mempengaruhi kecemasan seperti: Usia, pendidikan, ekonomi, pekerjaan, paritas, dan lingkungan.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik dapat disimpulkan bahwa dukungan suami tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 65 dan nilai mean empirik sebesar 48,69. Selanjutnya dapat disimpulkan juga bahwa kecemasan tergolong sedang dengan nilai hipotetik sebesar 12 dan nilai empirik sebesar 12,09.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D.F Dan Ifdil. 2016. Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). ISSN. 5 (2): 93-99.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. Psikologi Sosial. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Astutik, Reni Yuli. Dwi, Ertiana. 2018. Anemia Dalam Kehamilan. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Asrifah. 2018. "Hubungan Pengetahuan Dan Usia Ibu Hamil Dengan Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Benua Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018". Skripsi. Kendari: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Prodi DIV.
- Baroroh, G.N. 2019. "Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Srumbung Kabupaten Magelang". Skripsi. Magelang: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Christine, Merlyn. (2010). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Respon Cemas Anak Usia Sekolah Terhadap Pemasangan Intravena Di Rumah Sakit Asvent Medan. Skripsi. Tidak Dipublikasikan.
- Diani, L.P.P Dan Susilawati, L.K.P.A. 2013. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Istri Yang Mengalami Kecemasan Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Kabupaten Gianyar. ISSN. 1(1):1-11.
- Djali dan Muljono, P. (2007). Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Fauziah, F & Widuri, J. 2007. Psikologi Abnormal Klinis Dewasa. Universitas Indonesia (UI- Press): Jakarta.
- Friedman, M. Marilyn. (1998). Keperawatan Keluarga: Teori Dan Praktik. Jakarta: EGC.
- Hargi, J.P. 2013. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember". Skripsi. Jember: Program Studi Keperawatan Universitas Jember.
- Heriani. (2016). Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia Dan Tingkat Pendidikan. ISSN. 2(1):1-7.
- Herlina, Vivi. (2019). Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan Spss. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Hermawan, Iwan. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode. Cilombang-Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayati, D. S. 2014. Latar Belakang Psikologis Kecemasan Ibu Hamil Usia 35 Tahun Ke Atas. ISSN. 02(02):325-334.
- Hrp, Rizky Amaliyah Sari. 2018. "Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Umum Natama Tebing Tinggi". Skripsi. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Istijanto. 2005. Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Istikhomah, H, & Suryani, E. 2014. "Hubungan Antara Pendampingan Suami Pada Kunjungan Anc Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Bpm Wayan Witri Maguwoharjo, Sleman". Jurnal kebidanan Indonesia Sekolah Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta.
- Keumalahayati. 2008. "Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Primigravida Menghadapi Persalinan Di Daerah Pedesaan Di Langsa Nanggroe Aceh Darussalam: Study Grounded Theory". Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Kumalasari, F. 2012. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan". Jurnal Psikologi Pitutur, V(1) 21-31.
- Legawati, (2018). Asuhan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Malang: Wineka Media.
- Lubis, Namora Lumongga. (2013). Psikologi Kespro Wanita & Perkembangan Reproduksi. Jakarta: Kencana.
- Maharani, T.I. 2014. "Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III". Jurnal Ilmiah Psikologi, V(2) 61-67.
- Mahmudah, D. 2010. "Hubungan Dukungan Keluarga Dan Religiusitas Dengan Kecemasan Melahirkan Pada Ibu Hamil Anak Pertama (Primigravida)". Skripsi. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mardjan, H. (2016). Pengaruh Kecemasan Pada Kehamilan Primipara Remaja. Pontianak: AG Litera.
- Maimunah, S. 2009. Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pertama. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang: V(1) 61-67.
- Meidatuzzahra, D. 2019. Penerapan Accidental Sampling Untuk Mengetahui Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan Terhadap Siklus Menstruasi. Mataram; Journal. 13(1): 19-23.
- Mukhtazar. (2020). Prosedur Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Absolute Media.
- Ningsi, I.O. 2016. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Pontianak Barat". Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Nugraha, A.D. 2020. "Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam". ISSN. 2(1): 1-22.

- Pieter, H.Z Dan Lubis, N.L. 2010. Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan. Jakarta; PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Rahmitha, N. 2017. "Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga Di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar". Skripsi. Makasar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Maksar.
- Ridha, N. 2017. Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian. ISSN. 14(1): 62-70.
- Saputra, P.R. 2014. Kecemasan Matematika Dan Cara Mengurangnya (Mathematic Anxiety And How To Reduce It). ISSN. 3(2): 75-84.
- Situmorang, Syafizal Helmi. (2010). Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis. Medan: Usu Press.
- Siregar, Syofian. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss. Jakarta: Kencana.
- Saputra, A., Mubin, M.F., Dan Sayono. 2013. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Pada Trimester Tiga Di Bps Ny. Murwati Tony Amd. Keb Kota Semarang. Fikkas. 6(1):24-35.
- Sari, W.N.I. 2018. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Melati II Sleman". Skripsi. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Shaleh, Abdul Qodir. 2017. Buah Hati. Yogyakarta: Diandra Dan Kreatif.
- Silva, M.M. De Jet al. (2017) 'Anxiety In Prevalence And Associated Factors', Revista da Escola de Enfermagem da USP. SCI.
- Stuart, G.W. & Sundeen. (2008). Buku Saku Keperawatan Jiwa (edisi 3), Alih Bahasa, Achir Yani, Editor Yasmin Asih. Jakarta: EGC
- Sulistiyawati, Ari. 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Suryani, dkk. 2014. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan keluarga dengan Cakupan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1. Jurnal Magister Kedokteran Keluarga, 1 (1). pp. 67-79.
- Suprajitno. 2004. Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi Dalam Praktik. Jakarta: EGC.
- Untari, Dhian Tyas. (2018). Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi Dan Bisnis. Jawa Tengah: Cv.Pena Persada Redaksi.
- Wahyuni, S. 2017. "Dukungan suami, kecemasan dan kualitas tidur ibu hamil trimester III". Tesis. Surakarta: Program studi magistersains psikologi sekolah pascasaraja universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widiarti, F. 2017. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Bps Istri Utami Sleman. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Zainal, S. 2017. "Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama Pada Trimester Ketiga Ditinjau Dari Intensitas Membaca Al-Quran". Skripsi. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2019). The Effectiveness of Universal Design for Learning. Journal of Social Science Studies, 6(1), 112-123
- Barus, R. K. I., Dewi, S. S., & Khairuddin, K. (2020). Komunikasi Interpersonal Tenaga Kerja Indonesia dan Anak. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 3(2), 369-376
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2015). Perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang berpacaran dan tidak berpacaran. Jurnal Diversita, 1(1)
- Dewi, S. S. (2018). Kecerdasan Emosional dalam Tradisi Upa-Upa Tondi Etnis Mandailing. Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology), 4(1), 79-85
- Dalimunthe, H. A., Dewi, S. S., & Faadhil, F. (2020). Pelatihan Universal Design for Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu dalam Mengajar. Jurnal Diversita, 6(1), 133-142
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2019). Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Remaja Korban Penceraian di SMA Kecamatan Pancur Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)
- Saraswaty, R., & Dewi, S. S. (2020). Pemberdayaan napi perempuan di LP Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara. Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 140-148
- Dewi, S. S. (2017). Hubungan konflik peran ganda dengan ketakutan untuk sukses pada Ibu yang bekerja di PT. Bumi Sari Prima Pematang Siantar. PSIKOLOGI KONSELING, 10(1)
- Dewi, S. S., Madjid, A., & Fauzan, A. (2020). The Role of Religiosity in Work-Life Balance. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 3(3), 2363-2374.
- Dewi, S. S., Sutrisno, S., Madjid, A., & Suud, F. M. (2021). The Teacher Efficacy in Developing Character Education of Integrated Islamic Schools Students in Indonesia. Ilkogretim Online, 20(1)

- Dewi, S. S., Sutrisno, S., & Madjid, A. (2020). THE INTERCONNECTEDNESS OF RELIGIOSITY AND TEACHERS' EFFICACY IN THE CHARACTER EDUCATION IN INDONESIAN ISLAMIC INTEGRATED SCHOOL. *European Journal of Social Sciences Studies*, 5(3)
- Dewi, S. S. (2012). Hubungan Kualitas Kelekatatan dan Kemampuan Kreatifitas
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3488-3502
- Dewi, S. S. (2021). EFIKASI GURU DALAM MENGENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI SUMATERA UTARA (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
- Wati, N. (2020). Hubungan Kepemimpinan Transformasional dengan Motivasi Kerja pada Karyawan PT. Tara Bintang Nusa Pangkalan Brandan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2019). Hubungan antara Body Image dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Putri SMA Swasta Harapan 1 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara
- Aziz, A. (2015). Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Per Kapita Dengan Belanja Modal Publik Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation)
- Sulistyaningsih, W., & Aziz, A. (2016). Hubungan Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi dengan Kebiasaan Belajar pada Siswa MTS Al-Halim Sipogu
- Siregar, F. H., & Aziz, A. (2019). PENGARUH KUALITAS PRODUK DENGAN KEPUTUSAN PEMBELIAN HANDPHONE ANDROID PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 1(1), 70-76.
- Aziz, A., & Hasmayni, B. (2019). Hubungan Antara Kepuasan Kerja dengan Komitmen Karyawan PT. Barumun Agro Santoso
- Zahara, C. I., Lubis, L., & Aziz, A. (2019). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Konselor dan Sarana Prasarana Bimbingan Konseling dengan Minat Layanan Konseling. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 116-123.
- Enjelita, E., Darmayanti, N., & Aziz, A. (2019). Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional dengan Stres Kerja pada Pendeta Gereja Batak Karo Protestan di Wilayah Langkat. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 124-137.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral
- Lubis, L., & Aziz, A. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah.
- Ginting, M. N. K., & Azis, A. (2014). Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 91-97.
- Aziz, A., & Ginting, M. N. K. (2011). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi Pada Mahasiswa Pascasarjana Yang telah Menikah. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 3(2), 85-92.
- Gaol, M. L., & Aziz, A. (2013). Perbedaan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Sd Negeri yang Sudah Sertifikasi dan Yang Belum Sertifikasi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 5(2), 62-69.
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26-33.
- Sarinah, S., & Aziz, A. (2010). Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Komitmen terhadap Organisasi dengan Kepuasan Kerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO). *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 2(2), 63-75.
- Aziz, A. (2010). Hubungan komunikasi interpersonal dan komitmen terhadap organisasi dengan kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO). *Jurnal analitika*, 2(2), 82-94.
- Nafeesa, N., Aziz, A., & Hardjo, S. (2015). Gambaran kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin pada siswa sekolah menengah kejuruan dan sekolah menengah umum perguruan panca budi Medan. *Psikologi Konseling*, 7(2).
- Aziz, A., & Siswanto, K. A. P. (2018). Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 10(1), 7-13.
- Badri, M., & Aziz, A. (2011). Pengaruh Locus Of Control dan Harga Diri terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 3(1), 29-36.

Kristina Sembiring, Mustika Tarigan, & Maryono, Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya

- Simorangkir, N. R., Menanti, A., & Aziz, A. (2014). Kontribusi komunikasi persuasif guru terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 68-76.
- Dalimunthe, L. R. I., Lubis, S. A., & Aziz, A. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 2019.